

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam proyek ini adalah penelitian kualitatif, yang pada dasarnya mengedepankan pemahaman dan interpretasi makna peristiwa, interaksi, dan tingkah laku subjek dalam konteks tertentu. Tujuan penelitian ini, seperti yang dijelaskan oleh Meleong, adalah memahami fenomena yang terkait dengan pengalaman Subjek penelitian seperti pelaksana, pandangan, alasan, dan tindakan dipandang secara komprehensif dan deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa, melalui berbagai metode ilmiah. Sejalan dengan itu, Mulyana menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang mengungkap fenomena dengan cara menguraikan data dan fakta secara komprehensif menggunakan bahasa kepada subjek penelitian. Dalam pendekatan ini, pengumpulan data tidak berpedoman pada teori, melainkan pada fakta-fakta yang ditemukan secara langsung pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif.

Studi kasus merupakan teknik penelitian dimana peneliti melakukan analisis mendalam terhadap suatu program, acara, atau kegiatan, proses, atau sekelompok orang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam

tentang konteks dan faktor terkait.⁵³ Kasus terbatas pada aktivitas dan periode waktu tertentu, dengan peneliti mengumpulkan data secara komprehensif melalui serangkaian teknik pengumpulan data yang terfokus pada aspek waktu.⁵⁴ Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data secara menyeluruh guna mendapatkan pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang suatu entitas. Proses pengumpulan data dalam studi kasus melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu dan berfokus pada pemahaman mendalam. Dengan kata lain, studi kasus menganalisis variabel yang berkontribusi terhadap masalah dari berbagai sudut pandang dan perspektif.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Candra Utama, yang beralamat di Jl. Sidomulyo Raya, Landasan Ulin Timur, Gang Mufakat RT 3 RW 9, Kecamatan Landasan Ulin Timur, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan bagian dari Yayasan Audhika Candra

⁵³ Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. <http://dx.doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

⁵⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

⁵⁵ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–980. <https://scispace.com/papers/metode-penelitian-kualitatif-studi-pustaka-2sx4wnj9>

Utama dengan akreditasi B, dan menyelenggarakan pendidikan untuk mulai dari usia 2-6 Tahun.

C. Objek dan Subjek

Objek penelitian ini adalah pengenalan kewirausahaan melalui kegiatan *Market Day* di kelompok B PAUD Terpadu Candra Utama (Usia 5-6 Tahun). Alasan peneliti tertarik pada penelitian ini karena adanya program *Market Day* yang mana berhasil dapat Menanamkan kewirausahaan kepada anak melalui kegiatan nyata dalam suatu kehidupan yang dilakukan sehari-hari dalam berbisnis. Anak juga belajar bermain peran dalam kegiatan *Market Day* menjadi seorang penjual dan pembeli secara bergantian dalam setiap minggunya. Sehingga anak-anak dapat tertanam jiwa kewirausahaan sejak usia dini.

Subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti sebagai objek kajian. Setiap orang yang mengikuti program *Market Day* menjadi subjek penelitian. dimulai dari anak-anak, guru, orang tua murid, dan kepala sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan menggali data-data sebagai berikut

a) Data Pokok

- 1) Perencanaan pengenalan kewirausahaan anak usia dini melalui kegiatan *Market Day*.

- 2) Pelaksanaan pengenalan kewirausahaan anak usia dini melalui kegiatan *Market Day*.
 - 3) Evaluasi pengenalan kewirausahaan anak usia dini melalui kegiatan *Market Day*.
- b) Data Penunjang
- 1) Dokumen Sekolah
 - 2) Dokumentasi Sekolah
 - 3) Literatur dan Kajian Teori
 - 4) Hasil Penelitian Terdahulu

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah

- a) Responden dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di PAUD Terpadu Candra Utama Banjarbaru yang secara aktif mengikuti kegiatan *Market Day*. Anak-anak ini menjadi subjek utama dalam pengamatan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai kewirausahaan seperti percaya diri, kemandirian, keberanian, dan kemampuan berinteraksi sosial mulai ditanamkan sejak dini. Data dari responden diperoleh melalui teknik observasi langsung selama kegiatan berlangsung, dengan memperhatikan keterlibatan anak dalam setiap proses kegiatan.
- b) Informan adalah individu yang memberikan informasi secara langsung berdasarkan pengalaman dan keterlibatan mereka

dalam pelaksanaan kegiatan *Market Day*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Kepala Sekolah

Memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah, tujuan pelaksanaan *Market Day*, serta dukungan institusional terhadap pengenalan kewirausahaan sejak dini.

2) Guru Kelas B

Memberikan informasi terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, serta cara guru mengenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak.

3) Orang Tua / Wali Murid

Memberikan informasi mengenai peran mereka dalam mendukung anak mengikuti kegiatan *Market Day*, mulai dari persiapan produk di rumah hingga dampak kegiatan terhadap anak setelah di rumah.

c) Dokumen dan Arsip

Sumber data penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen dan arsip yang berkaitan langsung dengan kegiatan *Market Day*, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dokumen ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market*

Day telah dirancang dalam proses pembelajaran tematik.

2) Jadwal dan Panduan Kegiatan *Market Day*

Merupakan arsip pelaksanaan kegiatan yang memuat rincian teknis, waktu, dan pembagian peran.

3) Dokumentasi Kegiatan (Foto/Video)

Berfungsi sebagai bukti visual atas keterlibatan anak dan pihak sekolah dalam kegiatan *Market Day*.

4) Catatan Observasi Guru dan Evaluasi Arsip ini

memuat penilaian guru terhadap sikap dan keterampilan anak selama dan setelah mengikuti kegiatan *Market Day*.

5) Jadwal Kegiatan *Market Day* untuk Orang Tua

tentang pelaksanaan *Market Day*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pendekatan yang diterapkan untuk memperoleh informasi di lapangan, memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kontribusi dan potensi untuk menciptakan teori atau penemuan baru. Tanpa metode pengumpulan data yang adekuat, tujuan penelitian bisa kehilangan makna.⁵⁶ Untuk memperoleh informasi yang substansial dan dapat diuji dalam penelitian, digunakan metode

⁵⁶ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Majalah Ilmiah Pawiyatan* 20, no. 1 (2013): 82–92. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55>

pengumpulan data berikut guna mendapatkan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. digunakan metode

pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang metodelis dan bertujuan yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian gejala-gejala yang membeku. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan *Market Day* secara langsung. Dan bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang *Market Day* Sehingga anak-anak dapat tertanam jiwa kewirausahaan sejak usia dini.⁵⁷

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber data	Fokus
Guru	Mendiskripsikan bagaimana kegiatan <i>Market Day</i>
	Mendiskripsikan bagaimana peran guru saat berlangsungnya kegiatan <i>Market Day</i>
Anak	Mendiskripsikan proses kegiatan program <i>Market Day</i>
Orang Tua	Mendiskripsikan bagaimana proses peran orang tua saat berlangsungnya kegiatan <i>Market Day</i>

⁵⁷ Missiliana Riasnugrahani and Priska Analya, *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif* (Ideas Publis hing, 2023).
https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Kualitatif.html?id=Ku3bEAAAQBAJ&redir_esc=y

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu diskusi dengan tujuan mengumpulkan informasi. Dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam konteks hubungan antara subjek dan pokok bahasan. Pertanyaan terbuka ditanyakan oleh peneliti pada awal wawancara. Berdasarkan pernyataan informan, peneliti dapat melakukan wawancara yang lebih terorganisir setelah mengumpulkan berbagai informasi. Tujuan wawancara adalah untuk mempelajari cara kerja pikiran dan emosi orang lain yakni, mempelajari hal-hal yang relevan dengan kelemahan penelitian namun tidak disadari oleh peneliti melalui observasi.⁵⁸

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	Apa latar belakang dan tujuan utama dari diadakannya kegiatan <i>Market Day</i> di sekolah ini?
		Apa alasan utama sekolah memutuskan untuk mengadakan kegiatan <i>Market Day</i> dalam rangka mengenalkan kewirausahaan kepada anak usia dini?
		Bagaimana ibu mendukung inisiatif pengenalan kewirausahaan kepada anak-anak melalui kegiatan <i>Market Day</i> ? Apa visi anda terhadap kegiatan ini?
		Dalam merencanakan <i>Market Day</i> , aspek apa saja yang ibu anggap penting untuk memastikan kegiatan ini sesuai dengan perkembangan anak usia dini?
		Apa harapan ibu terkait dengan dampak kegiatan <i>Market Day</i> terhadap perkembangan keterampilan anak-anak di bidang kwirausahaan?
		Sejauh mana ibu melibatkan guru, orang tua, dan komunitas sekolah dalam merencanakan kegiatan <i>Market Day</i> ini?

⁵⁸ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228. <https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20penelitian%20kualitatif%20di%20bidang%20pendidikan>.

		Bagaimana sekolah dapat memastikan bahwa <i>Market Day</i> menciptakan lingkungan yang inklusif dan bermanfaat bagi semua anak?
	Pelaksanaan	Bagaimana ibu memantau pelaksanaan kegiatan <i>Market Day</i> ? Apa peran ibu dalam memastikan kegiatan berjalan lancar?
		Apa saja tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan <i>Market Day</i> , baik dari sisi anak-anak, guru, maupun orang tua? Bagaimana ibu mengatasinya?
		Bagaimana ibu memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dan pembelajaran yang sesuai dengan usia mereka selama kegiatan <i>Market Day</i> ?
		Sejauh mana ibu merasa bahwa kegiatan ini berhasil dalam memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka?
		Apa jenis dukungan atau fasilitas yang ibu sediakan untuk mendukung kelancaran kegiatan <i>Market Day</i> ?
		Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan program tersebut?
		Apa strategi untuk memastikan bahwa kegiatan <i>Market Day</i> tetap mendukung pembelajaran anak dengan cara menyenangkan?
	Evaluasi	Setelah kegiatan <i>Market Day</i> selesai, bagaimana ibu mengevaluasi keberhasilan atau dampaknya terhadap anak-anak usia dini?
		Apa indikator utama yang ibu gunakan untuk menilai apakah kegiatan <i>Market Day</i> berhasil dalam mengajarkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak usia dini?
		Apa feedback yang ibu terima dari guru, orang tua, dan anak-anak mengenai kegiatan ini? Apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau dikembangkan?
		Bagaimana ibu melibatkan anak-anak dalam proses evaluasi setelah <i>Market Day</i> ? Apakah ada refleksi atau diskusi yang dilakukan untuk menilai pengalaman mereka?
		Berdasarkan hasil evaluasi, apakah ada rencana untuk mengembangkan atau memperbaiki kegiatan <i>Market Day</i> di tahun-tahun mendatang?
		Bagaimana dengan hasil jualan apakah diberikan ke orang tua atau diserahkan kepada pihak sekolah?
Guru Kelas	Perencanaan	Apa tujuan utama dari kegiatan <i>Market Day</i> dalam pengenalan kewirausahaan kepada anak-anak usia dini?
		Bagaimana ibu merencanakan untuk mengenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak melalui kegiatan ini? Apakah ada metode atau pendekatan khusus yang di gunakan?

		Aspek apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam merancang kegiatan <i>Market Day</i> agar sesuai dengan usia dan pemahaman anak-anak?
		Bagaimana anda menentukan produk atau layanan yang akan dijual oleh anak-anak selama <i>Market Day</i> ?
		Bagaimana cara ibu melibatkan orang tua atau pihak lain dalam perencanaan dan persiapan kegiatan <i>Market Day</i> ini?
	Pelaksanaan	Bagaimana ibu mempersiapkan anak-anak untuk terlibat dalam <i>Market Day</i> ? Apa saja keterampilan yang diajarkan sebelum acara berlangsung?
		Bagaimana ibu memastikan anak-anak dapat belajar tentang kewirausahaan melalui pengalaman langsung di <i>Market Day</i> ?
		Apakah ada tantangan yang anda hadapi selama pelaksanaan kegiatan ini? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?
		Apa jenis produk yang paling disukai atau paling banyak dijual oleh anak-anak dalam <i>Market Day</i> ?
	Evaluasi	Bagaimana ibu mengevaluasi perkembangan anak-anak dalam hal kewirausahaan setelah mengikuti kegiatan <i>Market Day</i> ?
		Apakah indikator yang ibu gunakan untuk menilai apakah kegiatan <i>Market Day</i> berhasil mencapai tujuan yang diinginkan?
		Apakah ibu melihat adanya perubahan sikap atau perilaku anak-anak yang lebih mandiri atau kreatif setelah mengikuti <i>Market Day</i> ?
		Berdasarkan pengalaman ibu, apa yang diperlu ditingkatkan atau diperbaiki dalam pelaksanaan kegiatan <i>Market Day</i> untuk tahun depannya lagi?
Orang Tua	Perencanaan	Apa pendapat ibu tentang kegiatan <i>Market Day</i> yang diselenggarakan oleh sekolah untuk mengenalkan kewirausahaan kepada anak-anak?
		Sebagai orang tua, bagaimana ibu memandang pentingnya pengenalan kewirausahaan sejak dini melalui kegiatan seperti <i>Market Day</i> ?
		Bagaimana ibu terlibat dalam persiapan <i>Market Day</i> ? Apakah ibu memberikan dukungan atau saran kepada anak ibu dalam mempersiapkan kegiatan ini?
		Menurut ibu, apakah konsep kewirausahaan yang diajarkan di kegiatan <i>Market Day</i> sesuai dengan usia anak ibu ?
	Pelaksanaan	Bagaimana anda melihat anak ibu berpartisipasi dalam kegiatan <i>Market Day</i> ? Apa saja yang mereka lakukan selama kegiatan berlangsung?
		Apa yang paling menarik bagi anak ibu selama <i>Market Day</i> ? Apakah mereka merasa senang dan antusias mengikuti acara ini?

		Keterampilan atau nilai apa yang ibu pelajari dari pengalaman ini, baik secara langsung maupun tidak langsung?
		Menurut ibu, bagaimana peran guru dalam memfasilitas kegiatan <i>Market Day</i> untuk anak-anak?
		Apakah ibu melihat tantangan atau kesulitan yang dihadapi anak ibu dalam mengikuti kegiatan <i>Market Day</i> ? Jika ya, bagaimana anak anda menghadapinya?
	Evaluasi	Setelah mengikuti kegiatan <i>Market Day</i> , apakah ibu merasa anak ibu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan?
		Apa pendapat anak ibu setelah kegiatan <i>Market Day</i> ? Apakah mereka bangga atau puas dengan pengalaman mereka?
		Bagaimana ibu menilai dampak kegiatan <i>Market Day</i> terhadap perkembangan keterampilan sosial atau keterampilan kewirausahaan anak ibu?
		Apakah ibu melihat perubahan sikap atau cara berpikir anak ibu mengenai kewirausahaan setelah kegiatan ini?
		Apakah ibu memiliki saran atau masukan untuk perbaikan kegiatan <i>Market Day</i> di masa mendatang?

3. Dokumentasi

Suharsini Arikunto menyatakan bahwa dekomendasi adalah proses mencari informasi melalui berbagai sumber seperti catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, foto, dan kegiatan. Dalam penelitiannya, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.⁵⁹

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan analisis data yang telah terdokumentasi. Dokumentasi, terutama dalam konteks dokumen tertulis, mencakup peraturan, buku, majalah, dokumen, notulensi rapat, catatan harian, dan sejenisnya. Dalam

⁵⁹ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif*(CV. Syakir Media Press, 2021).
https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false

menggunakan metode dokumentasi, peneliti fokus pada informasi tertulis untuk mengumpulkan data.⁶⁰

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana <i>Market Day</i>
Guru	Kurikulum, RPPH, modul ajar, dokumen asesmen dan evaluasi, dokumentasi proses kegiatan berlangsung

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data kualitatif, mengidentifikasi komponen melibatkan pemecahan data menjadi unit-unit yang lebih kecil, seperti tema atau pola yang muncul. Memahami hubungan antara penelitian yang berbeda melibatkan menghasilkan persamaan dan perbedaan antara temuan atau konsep yang dihasilkan. Selain itu, pengumpulan keseluruhan memberikan gambaran data yang komprehensif, membantu menyajikan hasil dalam konteks yang sesuai.⁶¹

Proses penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah sistematis, melibatkan pengumpulan, pemilihan, klasifikasi, perbandingan, konsolidasi, dan interpretasi data. Dalam analisis ini, peneliti memiliki kebebasan menggunakan berbagai teknik pengembangan yang bervariasi, tergantung pada tingkat kreativitasnya. Dalam analisis data kualitatif

umumnya terdapat 3 (tiga) langkah Pekerjaan, antara lain

⁶⁰ Komang Ayu Henny Achjar Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif_Panduan_Pra.Htm?hl=id&id=Yp7neaaaqbaj&redir_esc=y

⁶¹ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

a. Kondensasi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi data berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Informasi lapangan disusun secara singkat dan terstruktur untuk menjadi bahan analisis.⁶²

b. Penyajian Data

Peneliti menggunakan tampilan data untuk memeriksa gambar spesifik dari target atau sebagian kecilnya. Dalam tahap ini, mereka berusaha mengelompokkan dan menyajikan data berdasarkan topik. Masalahnya dimulai dengan ide/kode untuk setiap subpoin masalah, yang dapat dipilih sebelumnya dan dikategorikan sesuai kebutuhan. Proses ini dapat diperluas dengan mengikuti data yang diperoleh di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Tujuan kegiatan ini adalah menemukan signifikansi dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari keterhubungan, persamaan, dan perbedaan. Hasil ekstraksi diperoleh melalui perbandingan pernyataan yang mencolok dari topik awal, mengungkap makna tersembunyi dari konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁶³

⁶² Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *An-Nuur* 13, no. 2 (2023). <https://ejournal.iaiamc.ac.id/index.php/annuur/article/view/301>

⁶³ A Analisis Data, "Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (Uas)" (N.D.).file:///C:/Users/Acer/Downloads/Analisis%20data%20dan%20pengecekan%20keabsahan%20data%20(6).pdf

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam hal pengujian kredibilitas, triangulasi adalah proses memverifikasi informasi dari beberapa sumber, dalam berbagai format, dan pada berbagai titik waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menilai dan memeriksa kredibilitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, triangulasi melibatkan perbandingan pengamatan dan wawancara, menganalisis perbedaan antara pernyataan yang dibuat secara publik dan yang diungkapkan secara pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.⁶⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ini dapat digunakan untuk menyimpan lebih banyak data, namun juga dapat digunakan untuk menyimpan lebih banyak data dibandingkan yang lain. Misalnya, informasi dikumpulkan Melalui wawancara, dan diversifikasi melalui observasi, pengamatan, atau survei. Jika Dari segi hasil ketiga metode tersebut untuk mengevaluasi kredibilitas data yang diperoleh Berbeda, peneliti akan berbicara kembali dengan sumber data yang berkaitan dengan penelitian untuk menentukan

⁶⁴ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2017). <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>

apakah informasi tersebut dianggap akurat. Atau dengan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda, segala sesuatu mungkin terjadi benar.⁶⁵

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi temporal digunakan untuk memastikan kevalidan data terkait evolusi tindakan dan perilaku manusia seiring waktu. Untuk memastikan data yang akurat melalui pengamatan, peneliti perlu melakukan observasi lebih dari satu kali.⁶⁶

⁶⁵ Farichah and Abidin, "Upaya Penanaman Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Di SD Islam Nurul Izzah Kota Malang." <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/view/3619>

⁶⁶ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–150. Doi: <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>